

Pemanfaatan Tanaman Lingkungan Sekolah Dalam Upaya Mengenalkan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Alfitriani Siregar¹, Silvia Amanda², Aulia Ramadhani Rambe³, Puteri Aulia⁴, Shoumi
Ramadani⁵

Keywords :

Tanaman Lingkungan Sekolah,
Projek Penguatan Profil Pelajar
Pancasila

Correspondensi Author

Pendidikan Bahasa Inggris
Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara
Email: alfitrianisiregar@umsu.ac.id

History Artikel

Received: 15-12-2023;
Reviewed: 17-12-2023
Revised: 20-12-2023
Accepted: 25-12-2023
Published: 30-12-2023

Abstrak. Pengabdian ini bertujuan untuk memanfaatkan tanaman lingkungan sekolah dalam upaya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Penguatan dalam memberikan P5 ini sudah berjalan pada pembelajaran mata pelajaran disekolah, namun kurangnya dilingkungan dan tanggung jawab siswa sehari-hari. P5 ini diharapkan dapat menjaga lingkungan alam sekitar, kerjasama, serta tanggung jawab terhadap lingkungan sosial. Metode ini dilakukan kualitatif deskriptif dalam pengabdian masyarakat dengan melakukan observasi dan wawancara oleh mahasiswa lintas bidang keilmuan. Subjek meliputi guru serta siswa untuk menanam tanaman lingkungan sekolah. Lokasi penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah 32 Medan. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa rasa tanggung jawab siswa sangat tinggi. Siswa terlibat mulai dari penyiapan lahan, penanaman bibit tanaman, perawatan, penyiraman serta bertanggungjawab menjaga tanaman. Kegiatan ini memberikan dampak positif pada karakter siswa terhadap aspek ke-Tuhan-an Yang Maha Esa, Berakhlak Mulia, tanggung jawab dan gotong royong terhadap lingkungan sekolah.



*This work is licensed under a Creative Commons Attribution
4.0 International License*

Pendahuluan

Pengembangan program pendidikan lingkungan hidup pada jenjang Pendidikan dasar dan menengah telah dikembangkan pada tahun 2016 melalui program Adiwiyata. Program ini (Fajar & Putra, 2021) mendorong warga sekolah yang melek dan berkarakter terutama peduli lingkungan dengan melakukan pelestarian lingkungan hidup. Beberapa komponen dan standar yang harus dipenuhi oleh sekolah adiwiyata mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup nomor 5 tahun 2013. Pertama, kurikulum dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) berupaya

melindungi dan mengelola lingkungan hidup. Kedua, guru kompeten dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran berbasis lingkungan sesuai dengan kurikulum. Ketiga, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif yang terencana bagi warga sekolah dan mendapat dukungan dari pihak luar. Keempat, kualitas sarana prasarana sekolah dikelola dengan baik mengarah pada ramah lingkungan. Kami melihat sekolah SD Muhammadiyah sangat membangun siswa-siswanya dalam pembelajaran. Namun, kami tidak melihat adanya kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di lingkungan sekolah. P5 didasarkan pada Keputusan Menteri Nomor 1177/M/2020 yang

menyebutkan bahwa tujuan kurikulum adalah untuk memperkuat kecakapan dan kepribadian dengan profil pelajar Pancasila. Profil pelajar Pancasila (Nur'aini, 2023) menunjukkan profil (kompetensi) yang ingin dihasilkan oleh sistem pendidikan Indonesia yaitu pelajar yang demokratis, manusia unggul, tangguh, menghadapi tantangan, dan produktif di Abad ke-21 sehingga dapat berpartisipasi dalam pembangunan global (Badan Standar, Kurikulum & Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, n.d.). Kami melihat ada beberapa sekolah di Indonesia yang sudah menerapkan P5 UPT SD Negeri 40 Gresik yaitu melaksanakan P5 pada siswa kelas IV dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan (Ilmiah & Marzuki, 2023). Kami melakukan pengembangan pengabdian dengan memanfaatkan tanaman di sekolah dengan upaya mengenalkan P5 kepada siswa SD Muhammadiyah.

Belajar dengan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar berarti siswa mendapatkan pengetahuan dan pemahaman (Ilmiah & Marzuki, 2023) dengan cara mengamati sendiri yang ada di lingkungan sekitar, baik di lingkungan rumah, lingkungan sekolah, maupun lingkungan alam sekitar, selain itu dapat pula melihat benda-benda yang tidak mungkin dikunjungi secara langsung dengan melihat benda tiruannya. Siswa dapat menanyakan sesuatu yang ingin diketahui kepada orang lain. Lingkungan sangat berperan dalam pendidikan, pertumbuhan dan perkembangan siswa.

Pada kenyataannya, agar lingkungan sekolah tersebut tetap nyaman, perlu dilakukan upaya-upaya untuk menjaga keasrian alamnya, misalnya dari hal yang paling mudah yaitu membuang sampah pada tempatnya, dan menanam tanaman di lingkungan sekolah.

Metode/Material

Kegiatan ini dilakukan selama seminggu, dalam kegiatan disekolah SD Muhammadiyah dilakukan seminggu dengan beberapa observasi dan wawancara selama kegiatan berlangsung. Metode yang dilakukan kualitatif deskriptif dengan menjelaskan kegiatan secara menyeluruh melalui kata-perkata dan dilakukan dengan dokumentasi kegiatan.

Subjek yang berperan adalah guru serta siswa kelas V di SD Muhammadiyah 32 Medan Di Kelurahan Sei Putih Barat, Kecamatan Medan Petisah, Kabupaten Medan Baru, Provinsi Sumatera Utara. Mereka melakukan kegiatan untuk memanfaatkan tanaman lingkungan sekolah dalam upaya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Mereka harus melakukan penanaman tanaman, ada beberapa yang harus dibawa dari rumah, plastik, tanah, bibit tanaman, namun tidak dipaksakan untuk membawa permasing-masing siswa, hanya yang bisa dan ada di lingkungan rumah atau sisa-sisa tanaman di rumah.

Gambaran alur kegiatan pengabdian di SD Muhammadiyah 32 dapat dilihat sebagai berikut;



Gambar 1. Scema Metode Kegiatan

1. **Observasi**
Kegiatan ini kami lakukan bersama dosen pembimbing untuk meninjau lahan, pembelajaran dan praktek proyek dalam memanfaatkan tanaman di sekolah dengan upaya mengenalkan P5 kepada siswa. Kegiatan ini kami berdiskusi dengan kepala sekolah, aka nada pembelajaran tanaman di lingkungan sekolah untuk mengenalkan P5 kepada siswa SD Muhammmadiyah 32
2. **Pemberian Materi**
Kegiatan ini kami lakukan kepada siswa agar mereka lebih memahami proyek profil Pancasila, Setiap kegiatan pendidikan, program, dan aktivitas di semua satuan pendidikan memiliki tujuan akhir untuk mencapai Profil Pelajar Pancasila (Irawati et al., 2022) dengan enam dimensi utama, yaitu (1) Ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia, (2) Keberagaman Global, (3) Kerja Sama, (4) Kemandirian, (5) Berpikir Kritis, dan (6) Kreativitas. Dalam kegiatan ini siswa mampu memiliki kepribadian menarik, beretika, bersahaja, jujur, cerdas, peduli, dan tangguh

dari beberapa pendidikan karakter. Menurut (Yuniasih et al., 2023) Tumbuh dan berkembangnya karakter yang baik akan mendorong siswa tumbuh dengan kapasitas dan komitmen untuk melakukan berbagai hal yang terbaik dan melakukan segalanya dengan benar dan memiliki tujuan hidup. Ini dapat diartikan siswa akan memiliki karakter dalam tujuan hidup untuk bertanggung jawab dalam memelihara lingkungan hidup.

3. Persiapan alat dan bahan tanaman
Siswa diajak untuk bersama-sama bertanggung jawab, agar mereka membawa alat dan bahan yang ada di sekitar rumah. Alat tanaman diantaranya; goni, plastik, cangkul.
Bahan-bahan tanaman diantaranya; tanah, tanaman, pupuk.
4. Menentukan lahan
Kegiatan ini kami lakukan sambil berwawancara dengan guru dan kepala sekolah. Tempat yang strategis dalam menanam tanaman di lingkungan sekolah.
5. Membersihkan lahan
Selama menentukan lahan, kami menentukan lahan baik dan membersihkan rerumputan yang tumbuh liar.
6. Praktek penanaman tanaman
Kegiatan ini kami praktekan dalam menanam tanaman dari mulai tanah, tanaman, air dan pupuk.

Hasil Dan Pembahasan

Siswa melakukan penanaman tanaman dengan menjelaskan sebelum kegiatan berlangsung, bahwa P5 merupakan program pembelajaran merdeka belajar yang dilakukan pelajar Indonesia. Kurikulum Merdeka memberikan peserta didik keleluasaan yang lebih besar untuk mengakses ilmu pengetahuan (Oktaviani & Ramayanti, 2023), baik melalui pendidikan formal maupun non-formal. Konsep pendidikan ini menggalakkan kreativitas peserta didik dan menghilangkan batasan tradisional dalam pembelajaran, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Siswa juga mendapatkan pengalaman dengan cara bercocok tanam dari melihat, memegang, mengetahui pemanfaatan (Mustikawati et al., 2023), dan perlakuan

sebelum dan sesudah tanam untuk setiap media tanam. Siswa juga dijelaskan fungsi media tanam sebagai penopang pertumbuhan tanaman, tempat tumbuhnya akar, dan tempat akar untuk menyerap unsur hara dari akar ke ujung daun. Dari pengenalan tanaman dapat diajarkan ecoliteracy. Menurut (Qurrotaini et al., 2021) ecoliteracy yang biasa dikenal dengan istilah melek ekologi, melek lingkungan, literasi ekologi, dan literasi lingkungan (environmental literacy). Ini dapat dijelaskan siswa melek akan ilmu tentang bagaimana merawat dan memelihara alam semesta tempat tinggal makhluk hidup lainnya (Fatimah, 2020), dan menjadi suatu gerakan tentang penyadaran kembali akan pentingnya kesinambungan atau kelestarian lingkungan hidup.

Hari berikutnya kami berwawancara dengan ibu guru dan kepala sekolah untuk mencari lahan menanam tanaman dengan tempat yang baik, jauh dari lalu lalang pejalan kaki, jauh dari tempat bermain siswa, jauh dari tempat pembuangan sampah, jauh dari tempat yang terlalu panas dan tidak selalu terkena air hujan, karena akan menanam bibit tanaman baru.

Kegiatan hari selanjutnya siswa sudah membawa tanaman dan bahan-bahan yang akan diproses dalam penanaman di lingkungan sekolah. Ini juga yang diutarakan (Yuniasih et al., 2023) bahwa mengenalkan cara bertanam pada pertanian kepada anak merupakan salah satu kegiatan yang termasuk dalam gaya hidup berkelanjutan perlu diajarkan sedari dini. Mereka mampu memelihara makhluk hidup lainnya seperti tanaman disekitar sekolah, untuk melestarikan dan bertanggung jawab pada lingkungan hidup (Ismiasih; et al., 2021). Ada yang membawa tanah segoni, membawa bibit tanaman, membawa plastik untuk pot tanaman.



Gambar 2: Bahan-bahan tanaman siswa



Gambar 3: Siswa membawa bahan tanah

Lalu siswa membersihkan lahan untuk membenahi tanaman liar agar tidak menjadi parasite dengan tanaman yang baru.



Gambar 4: Siswa membersihkan tanaman Setelah membersihkan lahan kami membuat pot baru, untuk dapat dipindahkan sebagai tanaman baru.



Gambar 5: Menanam tanaman baru

Simpulan Dan Saran

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan mengenai pemanfaatan lingkungan sekola sebagai sumber belajar pada dasar pemanfaatan tanaman lingkungan sekolah SD muhammdiyah 32 medan upaya mengenalkan profil pelajaran pancasila dapat disimpulkan bahwa guru sudah memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber pembelajaran dalam setiap proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat saat pembelajaran berlangsung guru mengajak siswa belajar di taman sekolah melakukan pengamatan dan mengelompokkan hasil dari pengamatan yang mereka peroleh. Taman sekolah juga dimanfaatkan sebagai tempat belajar, guru mengajak siswa belajar sambil bermain di taman sekolah. Selain itu guru memanfaatkan beberapa tumbuhan disekitar lingkungan sekolah sebagai contoh

kongkrit dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi dan wawancara yang kesemua indikator dalam penelitian ini dapat menunjang tentang pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar pada dasar pemanfaatan tanaman lingkungan sekolah sd muhammadiyah 32 medan upaya mengenalkan profil pelajaran Pancasila.

Sehubungan dengan hasil penelitian ini maka penulis menyarankan:

1. Kepada kepala sekolah agar selalu memberikan dukungan terhadap guru untuk memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar khususnya pada pembelajaran sains.
2. Kepada pihak guru untuk dapat memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber pembelajaran dalam setiap proses kegiatan pembelajaran yang berlangsung.
3. Kepada peneliti lain untuk bisa mengkaji dan meneliti ulang masalah ini, sebab hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis, namun demikian semoga hasil penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada LPPM UMSU dan SD Muhammadiyah.

Referensi

- Fajar, W. M., & Putra, E. D. (2021). Peran Guru Melalui Program Adiwiyata Dalam Mengembangkan Karakter Peduli Lingkungan di SD. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 9(3), 468–474. <https://doi.org/10.23887/jjgsd.v9i3.40646>
- Fatimah, C. (2020). Penggunaan Metode Praktik ddalam Meningkatkan Keterampilan Teknik budi daya Tanaman Obat. *Al Azkiya*, 5(1), 25–32.
- Ilmiah, N., & Marzuki, I. (2023). Analisis

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Meningkatkan Jiwa Wirausahawan Pada Peserta Didik Fase B UPT SD Negeri 40 Gresik. *Al Qodiri Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan*, 20(3), 1–11. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>

- Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1224–1238. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3622>
- Ismiasih;, Trimerani, R., & Uktoro, A. I. (2021). Edukasi tanaman pertanian sejak usia dini dan pelatihan budidaya tanaman hortikultura secara modern pada masa new normal di tpa sokopuro. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 5(5), 1–9.
- Mustikawati, A. N., Novitasari, D., Cahyaningrum, F. N., Agustina, P. D., Maghfiroh, S. A., & Febryanto, I. D. (2023). Pengenalan Budidaya Tanaman Hidroponik Sederhana Sistem Sumbu (Wick System) Untuk Anak SD Kelas IV & V. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, 1(5), 119–126.
- Nur'aini, S. (2023). Implementasi Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin dalam Kurikulum Prototife di sekolah/ Madrasah. *Jurnal Ilmiah Pedadogy*, 2(1), 84–97.
- Oktaviani, S., & Ramayanti, F. (2023). Analisis Kesiapan Sekolah dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(3), 1454–1460. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i3.5156>
- Qurrotaini, L., Lestari, N. G., Izzah, L., & Sumardi, A. (2021). Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Sikap Ecoliteracy Anak Usia SD melalui Penanaman Tanaman Apotek Hidup. ... *Penelitian LPPM UMJ*. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semn-aslit/article/view/10620%0Ahttps://jurn>

[al.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article
/download/10620/6035](http://al.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/download/10620/6035)

Yuniasih, B., Ardiani, F., & Noviana, G.
(2023). Pengenalan Dan Penanaman
Tanaman Hias Menggunakan Berbagai
Media Tanam Bagi Siswa SD
Pedagogia Yogyakarta. *Journal of
Community Service*, 5(2), 349–356.